

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Value at Risk

Perhitungan potensi risiko yang menggunakan metode VaR menghasilkan dua kesimpulan yaitu seberapa besar potensi kerugian dan potensi keuntungan dari sebuah investasi. Berdasarkan hasil perhitungan potensi risiko deposito *Mudharabah* BSM, BRI Syariah dan BNI Syariah periode tahun 2010-2017 dapat disimpulkan bahwa potensi kerugian berdasarkan hasil perhitungan VaR Mean dan VaR Zero yang tertinggi dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri, kemudian BNI Syariah dan yang terakhir BRI Syariah. Namun tinggi nya risiko pada BSM sebanding dengan potensi keuntungannya.

2. Risk Adjusted Return On Capital

Berbeda dengan VaR, RAROC memiliki fungsi untuk melihat tingkat pendapatan bank yang disesuaikan dengan risiko yang mungkin akan terjadi. Hasil perhitungan RAR menunjukkan potensi keuntungan dan hasil perhitungan RC menunjukkan cadangan modal yang dimiliki bank untuk *mengcover* risiko yang terjadi. Berdasarkan perhitungan RAROC pada deposito *Mudharabah* BSM, BRI Syariah dan BNI Syariah periode tahun 2010-2017 dapat disimpulkan bahwa

hasil analisis tingkat pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko yang paling baik adalah BNI Syariah. Ini dikarenakan besarnya nilai EL pada BSM yang menyebabkan potensinya rendah dibanding BNI Syariah. Sedangkan pada BRI Syariah nilai EL yang besar menyebabkan tingkat pendapatan yang telah disesuaikan dengan risiko menjadi rendah.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perbankan dalam melaksanakan tugas serta fungsinya. Beberapa saran yang penulis berikan antara lain :

1. Bank

- a. Pihak bank lebih memperhatikan dan mengelola tingkat return yang berdasarkan equivalent, sehingga return bank lebih stabil sehingga lebih kompetitif dengan bank lainnya.
- b. Pihak bank meningkatkan promosi kepada nasabah untuk menginvestasikan dananya pada produk deposito dengan jangka waktu 3 atau 6 bulan sehingga risiko pada setiap pilihan jangka waktu deposito lebih stabil.
- c. Pihak bank meningkatkan kualitas manajemen risiko, sehingga lebih dapat mengantisipasi risiko yang muncul dalam kegiatan operasional perbankan.

2. Investor

Bagi investor untuk lebih memperhatikan risiko pasar yang terjadi pada perbankan syariah, sehingga dapat meminimalisir kerugian akibat terjadinya risiko pada investasi deposito *Mudharabah*. Dan untuk pemilihan jangka waktu deposito, diharapkan investor mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi potensi kerugian seperti jumlah nilai investasi.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti perbankan syariah lainnya sehingga dapat melihat risiko pasar perbankan syariah di Indonesia secara keseluruhan.